

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tipe kepemimpinan yang digunakan oleh Wali Nagari Ujung Gading, Burhanuddin Z dalam menjalankan pemerintahan di Nagari Ujung Gading. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena ada perkembangan dan kemajuan yang cukup signifikan yang dicapai Burhanuddin Z. dibawah pemerintahannya jika dibandingkan dengan pemerintahan nagari sebelumnya. Beberapa gebrakan yang dilakukan oleh Burhanuddin Z. sebagai wali nagari antara lain, melakukan reformasi birokrasi di lingkungan nagari, yaitu dengan mencanangkan program pelayanan satu pintu. Dengan adanya pelayanan satu pintu tersebut, maka diharapkan masyarakat akan lebih mudah dalam mengurus segala hal menyangkut surat-menyurat.

Selain itu dibidang kebersihan, Wali Nagari juga berhasil dalam mengelola sampah nagari, dimana selama ini sampah menjadi masalah umumnya di beberapa daerah, terkhusus di Nagari Ujung Gading, karena di nagari ini juga terdapat Pasar Nagari yang merupakan salah satu pasar terbesar di Kabupaten Pasaman Barat. Namun hal ini telah berhasil mengalami perbaikan, dengan dikerahkannya 2 unit truk sampah untuk mendistribusikan sampah

menuju Lahan Pembuangan Sampah (LPS), dan juga disetiap keorong, yakni sebanyak 16 jorong mendapat masing-masing 1 unit becak motor sampah yang juga digunakan untuk mensitribusikan sampah dari masing-masing keorong.

Selain itu dalam berbagai hal lain, Wali Nagari Ujung Gading juga berupaya dalam bidang pemberantasan penyakit masyarakat dengan dikeluarkannya Peraturan Nagari nomor 3 Tahun 2013 tentang pemberantasan maksiat dan larangan hiburan malam melalui Bamus, yang mengatur tentang dilarangnya segala bentuk hiburan malam (kecuali kesenian tradisional), di wilayah Nagari Ujung Gading, karena dianggap rawan akan terjadinya gesekan, perkelahian, dan peredaran minuman keras. Dalam hal pembangunan fisik, juga telah dilaksanakan renovasi pasar, yang selama ini tidak pernah dilakukan, pembangunan beberapa rabat beton di jorong-jorong, dan lain-lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi lapangan serta pembahasan yang telah peneliti lakukan untuk melihat tipe kepemimpinan wali nagari Ujung Gading, Burhanuddin Z. bahwa ia lebih cenderung menggunakan tipe kepemimpinan demokratis sebagai tipe kepemimpinan paling dominan yang digunakan. Tipe kepemimpinan demokratis tersebut bisa dilihat dari proses pengambilan keputusan. Di dalam proses pengambilan keputusan tersebut, Burhanuddin Z. selaku wali nagari selalu mengedepankan azas musyawarah, mau mendengarkan pendapat, saran, masukan, aspirasi bahkan kritikan dari seluruh elemen di nagari, seperti aparaturnagari, Bamus, KAN, LPMN dan

lembaga-lembaga lain di nagari, serta adanya pembagian wewenang yang jelas kepada aparatur pemerintahan nagari di bawah kepemimpinannya, sehingga setiap kebijakan yang diambil dapat disetujui dan diterima oleh masyarakat tanpa ada permasalahan yang berarti. Selain itu Burhanuddin Z. Juga berusaha untuk menjunjung tinggi azas transparansi agar terciptanya iklim saling percaya antara pemerintah nagari dengan masyarakat, yang dilakukan dengan cara membuat laporan kegiatan yang dilaksanakan pada papan informasi di Kantor Wali Nagari, sehingga masyarakat bisa mengetahui apa-apa saja yang menjadi agenda di Nagari Ujung Gading

Sementara itu juga kepribadian Burhanuddin Z. yang ramah, mudah bergaul dan berbau dengan berbagai lapisan masyarakat, serta diakui ketokohnya ditengah-tengah masyarakat baik itu dibidang agama, sosial, adat maupun bidang kepemudaan, sehingga beliau bisa dijadikan contoh maupun panutan sekaligus teladan bagi masyarakat banyak merupakan suatu kelebihan bagi beliau untuk lebih memudahkan dalam memimpin di Nagari Ujung Gading.

Peneliti juga menilai bahwa sikap beliau dalam menjalankan pemerintahan di Nagari Ujung Gading juga dipengaruhi oleh kesadaran dengan jabatan yang diembannya bahwa apa yang diamanahkan kepadanya merupakan suatu bentuk kepercayaan dari masyarakat kepada dirinya yang kelak akan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan, sehingga Burhanuddin Z. selalu berusaha menciptakan kebijakan yang pro masyarakat dan demi kebaikan

masyarakat, meskipun terkadang masih ada pro dan kontra, namun hal tersebut sudah menjadi bagian dari setiap kebijakan yang diambil.

Dilihat dari kajian teoritis yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian dengan menggunakan indikator-indikator dalam teori tipe kepemimpinan yang dapat digunakan untuk melihat tipe kepemimpinan yang dipakai seseorang, terlihat bahwa dari 5 tipe kepemimpinan yang dijelaskan Sondang P. Siagian tersebut (tipe kepemimpinan otokratik, demokratik, paternalistik, kharismatik, dan tipe kepemimpinan *laissez faire*), maka dapat disimpulkan bahwa tipe kepemimpinan yang paling dominan yang digunakan oleh Burhanuddin Z selaku Wali Nagari Ujung Gading adalah tipe kepemimpinan demokratik .

Mengapa yang paling dominan? Karena, sesuai dengan apa yang dijelaskan Sondang P. Siagian pada dasarnya seorang pemimpin tidak ada yang hanya menggunakan satu tipe kepemimpinan saja, juga sesekali menggunakan tipe kepemimpinan yang lain yang tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Begitupun Burhanuddin Z, terkadang dituntut oleh keadaan untuk segera mengambil kebijaksanaan dalam menyikapi suatu masalah, misalnya penanganan bencana dan lain-lain sebagainya.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan temuan yang dilakukan peneliti, adapun saran yang peneliti berikan antara lain Peneliti berharap agar kepemimpinan Burhanuddin Z. sebagai Wali Nagari Ujung Gading dapat terus meningkatkan kualitas kepemimpinan dalam rangka mensejahterakan ma masyarakat nagari, serta dapat membawa Nagari Ujung Gading menjadi nagari terbaik ditingkat lokal maupun nasional nantinya.

Kepada pihak aparatatur pemerintahan , Bamus, KAN,LPMN, Bundo Kandang, Jorong dan seluruh lembaga yang ada di Nagari Ujung Gading diharapkan dapat terus mendukung kepemimpinan Wali Nagari Ujung Gading untuk dapat meningkatkan kemajuan di Nagari Ujung Gading.

